

Identifikasi Keanekaragaman Spesies Semut dan Bakteri yang dibawanya Berdasarkan Lokasi Penangkapan di Rumah Sakit X Kabupaten Kendal

Dwi Nikmah Lestari – 25010114120155

(2018 - Skripsi)

Semut merupakan salah satu serangga yang memiliki sifat oportunistik atau pandai menyesuaikan diri. Hal tersebut menyebabkan semut dapat ditemukan di berbagai tempat. Salah satu tempat yang tidak lepas dari keberadaan semut adalah rumah sakit. Keberadaan semut di rumah sakit memungkinkan terjadinya kontak antara semut dengan mikroba yang ada di lingkungan rumah sakit. Hal tersebut menjadikan semut berpotensi sebagai vektor atau pembawa bibit penyakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keragaman jenis semut dan jenis bakteri yang dibawanya di Rumah Sakit X Kabupaten Kendal. Jenis penelitian ini adalah eksploratif yang dilaksanakan dengan metode survei dan pemeriksaan laboratorium dengan pendekatan cross sectional. Populasi dari penelitian ini adalah semua semut yang terdapat di Rumah Sakit X Kabupaten Kendal. Pengambilan sampel semut dilakukan secara trapping pada instalasi rawat inap, instalasi gizi, instalasi sterilisasi dan kantin. Semut yang berhasil tertangkap sebanyak 165 ekor yang terdiri dari *Anoplolepis sp.* (34,60%), *Monomorium sp.* (20,6%), *Odontoponera sp.* (4,2%), *Paratrechina sp.* (27,9%), *Solenopsis sp.* (8,5%) dan *Tapinoma sp.* (4,2%). Hasil uji biokimia menunjukkan bahwa semut yang tertangkap positif membawa bakteri di antaranya adalah *Bacillus sp.*, *Staphylococcus sp.* dan *Escherichia coli*. Perlu dilakukan upaya pengendalian semut secara terpadu di rumah sakit untuk meminimalisir potensi semut dalam membawa agen penyakit, terutama bakteri, serta sosialisasi kepada pengunjung, pasien maupun petugas tentang pentingnya pencegahan kontak antara tubuh, makanan atau minuman dengan semut di rumah sakit

Kata Kunci: Semut, Bakteri, Rumah Sakit